



PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian:

**BIMBINGAN TEKNIS PENUMBUHAN INDUSTRI PENGELOLAAN COKELAT
DI KABUPATEN MUARO JAMBI**

Oleh:

**Hendra Kurniawan, S.Si., M.Si/1016057602
Sri Muryati, S.P., M.Si./1011088904
Agung Muhammad Akbar**

Dibiayai oleh:

Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2020/2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Tim Peneliti
 - a) Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Hendra Kurniawan, S.Si.,M.Si
 - b. Jabatan Fungsional : Assiten Ahli
 - c. NIDN : 1016057602
 - d. Program Studi : Kehutanan
 - e. Perguran Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - b) Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Sri Muryati,S.P, M.Si
 - a. NIDN : 1011088904
 - b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - c. Program Studi : Kehutanan
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - c) Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Agung Muhammad Akbar
 - b. NPM : 19103154251004 :
 - c. Program Studi : Kehutanan
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
4. Lokasi Kegiatan : Desa Betung, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi
5. Biaya yang diusulkan
 - Dana Universitas Muhammadiyah : Rp. 2.100.000,-

Jambi, 30 Juni 2021

Mengetahui,
Ka. Prodi Kehutanan



(Hendra Kurniawan,S.Si., M.Si)
NIDN. 1016057602

Ketua Peneliti



(Hendra Kurniawan, S.Si.,M.Si)
NIDN. 1016057602

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara pembudidaya tanaman kakao paling luas di dunia dan termasuk Negara penghasil kakao terbesar ketiga setelah Pantai Gading dan Ghana, yang nilai produksinya mencapai 777.500 ton/thn. Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas unggulan sub sektor perkebunan Indonesia yang memiliki potensi besar, dengan luas areal perkebunan dan produksinya cenderung terus meningkat setiap tahun.

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mengupayakan pengembangan perkebunan kakao rakyat. Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu sentra penghasil komoditi kakao di Provinsi Jambi. Hasil produksi kakao terus mengalami peningkatan lima tahun terakhir 2008-2012. Tahun 2008 produksi sebesar 450 ton dan terus meningkat pada Tahun 2010 sebesar 841 ton akan tetapi pada 2012 mengalami penurunan sebesar 673 ton peningkatan komoditi ini dikarenakan harga dan permintaan yang cukup baik (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2013). Upaya Pengembangannya komoditi kakao di kabupaten Muaro Jambi terus mengalami peningkatan, hal ini di tunjang oleh keadaan agroklimat wilayah yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman perkebunan.

Di tengah situasi persaingan yang semakin kompetitif ditandai dengan bertambahnya jumlah pemain dan tuntutan pasar yang semakin tinggi, masyarakat di Kabupaten Muaro Jambi dituntut tidak lagi hanya bisa mengandalkan bahan baku yang mudah didapat, tetapi juga kemampuan untuk bisa menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan inovatif. Dalam pengembangan produk baru, pengolahan biji kakao menjadi produk setenag jadi atau produk menjadi olahan coklat, merupakan solusi yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa khususnya petani kakao.

Pembangunan ekonomi di Indonesia, UMKM merupakan sektor atau bagian yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia. Upaya awal yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan akhir adalah dengan membuat pelatihan-pelatihan dalam pembuatan produk baru dari bahan baku biji kakao, dan diharapkan terciptanya industri rumahan pengolahan coklat. Pelatihan ini akan mengkaji perencanaan usaha secara strategis agar Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih bersifat tradisional bisa menuju industri kecil modern sehingga mempunyai daya saing yang tinggi.

Melalui Kerjasama antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muaro Jambi dan Universitas Muhammadiyah Jambi, maka Pusat Kajian Kehutanan ikut berperan serta dalam melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi.

Diharapkan hasil pelatihan ini akan memberikan berbagai strategi pengembangan ekonomi desa yang tepat agar dapat mengoptimalkan kemampuan UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga mampu memperoleh profit yang maksimal.

1.2 TUJUAN KEGIATAN

Tujuannya dari kegiatan “*Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi*” adalah salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan kakao menjadi produk cokelat bubuk dan cokelat pasta serta meningkatkan nilai tambah dari hasil produksi dari tanaman kakao.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 RUANG LINGKUP KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan “*Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi*” berupa kegiatan pelatihan tentang sistem pengelolaan produk kakao menjadi produk olahan jadi yang memiliki nilai jual ke pasar.

2.2 SASARAN KEGIATAN

Sasaran peserta kegiatan dari kegiatan “*Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi*” adalah kelompok petani perempuan dan kelompok UMKM yang berasal dari 3 desa di Muaro Jambi yaitu Desa Betung, Seponjen dan Sungai Bungur.

2.3 WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan “*Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi*” ini dilaksanakan pada Selasa -Rabu, 13- 14 Juli 2021 di Desa Betung, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Batang Hari.

2.4 MATERI KEGIATAN

Materi yang akan diberikan di kegiatan ini meliputi:

1. Teknik budidaya Kakao di Kabupaten Muaro Jambi
2. Pemasaran Kakao dan Produk Olahan Kakao
3. Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Petani Kakao
4. Kelembagaan Petani Kakao di Kabupaten Muaro Jambi
5. Praktek Pembuatan Olahan Kakao Menjadi Produk Cokelat

2. 5. SUSUNAN ACARA

Susunan acara Kegiatan “*Bimbingan Teknis Penumbuhan Industri Pengelolaan Cokelat di Kabupaten Muaro Jambi*” sebagai berikut :

Tanggal	Waktu	Kegiatan	PIC
Selasa, 13 Juli 2021	07.00 – 08.00 wib	Registrasi Peserta	Panitia
	08.00 – 09.00 wib	Pembukaan	Kepala Desa Betung
	09.00 -09.30 wib	Coffe Break	Panitia
	09.30 – 10.00 wib	Perkenalan	Dra. Irina Safitri Rusdi
	10.00 – 12.00 wib	Teknik Budidaya Tanaman Kakao	Sri Muryati, SP., M.Si
	12.00 – 13.30 wib	ISHOMA	Panitia
	13.30 – 15.00 wib	Pengelolaan Pasca Panen Tanaman Kakao	Sri Muryati, SP., M.Si
Rabu, 14 Juli 2021	08.00 – 10.00 wib	Kewirausahaan UMKM	Arniwita, S.Pd, MM
	10.00 – 10.30 wib	Coffe Break	Panitia
	10.30 – 12.00 wib	Teknik Pengolahan Kakao Menjadi Olahan Cokelat	Dra. Irina Safitri Rusdi
	12.00 – 13.00 wib	ISHOMA	Panitia
	13.00 – 15.00 wib	Praktek Pengelolaan Kakao Manjadi Produk Olahan Cokelat	Dra. Irina Safitri Rusdi
	15.00 – 16. 00 wib	Penutupan	Kepala Desa Betung

BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini kami sampaikan sebagai pertanggung jawaban dalam kegiatan. Diharapkan laporan ini dapat memaparkan pelaksanaan kegiatan yang berjalan secara jelas dan rinci.

Lampiran 1. Rincian Dana

No	Kebutuhan Dana	Jumlah	Harga@	Total
1.	Honor Pemateri	3 Pemateri	Rp. 400.000	Rp.1.200.000
2.	Snack	6 orang	Rp. 20.000	Rp. 120.000
3.	Makan Siang	6 orang	Rp. 25.0000	Rp. 150.000
4.	Air Mineral	10 botol	Rp. 3000	Rp. 30.000
5.	Tranpsortasi	1 paket	Rp. 650.000	Rp. 650.000
Total				Rp. 2.150.000

Terbilang” Dua Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah”